

PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN

UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA
TAHUN 2021



The Best Choice of Millennials

 <https://uniki.ac.id>

 [Uniki.ac.id](https://www.instagram.com/uniki.ac.id)

 uniki.01@gmail.com

 [uniki.viral](https://www.facebook.com/uniki.viral)

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. *Latar Belakang*

Sivitasakademika secara keseluruhan mempunyai tanggungjawab dalam Pengembangan kemahasiswaan. Maka dari itu kondisi interaksi edukatif antara mahasiswa dengan lingkungannya yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan dan sarana prasarana di kampus haruslah terwujud dalam suasana yang kondusif penuh keakraban. Suasana yang kondusif sebagai upaya melahirkan lulusan yang bermutu memerlukan integrasi proses pembelajaran yang meliputi kurikuler dan ekstra kurikuler. Kurikuler dan ekstrakurikuler ini yang akan mengantarkan mahasiswa memiliki kematangan intelektual, emosional, dan spritual yang baik.

Layanan yang diberikan UNIKI kepada mahasiswa terdiri dari enam layanan, yaitu (1) layanan/bimbingan akademik, (2) layanan/bimbingan konseling mahasiswa, (3) layanan/bimbingan bakat minat, (4) layanan/bimbingan *Soft skills*, (5) layanan pemberian beasiswa, (6) layanan kesehatan.

1. 2. *Dasar Hukum*

Penyusunan Pedoman Layanan Kemahasiswaan UNIKI Tahun 2021 ini dilandasi oleh peraturan perundangan sebagai berikut.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang- undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;

6. Permenristekdikti No. 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Permendikbud No.3 Tahun 2020 Tentang SN-Dikti;
8. Permendikbud No.5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan
9. Tinggi;
10. Kepmendikbud No.754 Tahun 2020 Tentang Indikator Kinerja Utama PT;
11. Permendikbud No.5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;Permenristekdikti nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
12. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Perguruan
13. Tinggi;
Surat Keputusan Menristekdikti Republik Indonesia Nomor : 342/KPT/I/2019 Tanggal 5 Mei 2019 Tentang Pendirian Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen;
14. Akte Notaris Tri Yuliza, S.H. Nomor : 89 Tanggal 31 Januari 2007 dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-1684.AH.01.02.Tahun 2008 Tanggal 25 April 2008;
15. Statuta Universitas Islam Kebangsaan Indonesia;
16. Keputusan Ketua Pembina Yayasan Kebangsaan Bireuen Nomor : 003/SK/YKB/I/2021 Tanggal 23 Januari 2021 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI).
17. Renstra Universitas Islam Kebangsaan Indonesia Tahun 2019-2024

1. 3. Tujuan

Tujuan penyusunan pedoman layanan mahasiswa adalah memberikan panduan bagi sivitas akademika UNIKI tentang layanan yang diberikan kepada mahasiswa UNIKI. Secara khusus tujuan penyusunan pedoman layanan mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan layanan akademik bagi mahasiswa

2. Menjelaskan layanan konseling bagi mahasiswa
3. Menjelaskan layanan bakat dan minat bagimahasiswa
4. Menjelaskan layanan *soft skill* bagi mahasiswa
5. Menjelaskan layanan beasiswa bagi mahasiswa
6. Menjelaskan layanan kesehatan bagi mahasiswa

BAB II

LAYANAN AKADEMIK

Terbangunnya atmosfer akademik, yang ditunjukkan dengan peran aktif mahasiswa dalam bidang ilmiah, dapat diwujudkan dengan dukungan pelayanan oleh tenaga pengajar (dosen) maupun tenaga kependidikan (tendik). Layanan yang baik dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif, untuk mendorong pemunculan ide cemerlang, peningkatan kreativitas, dan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara ilmiah sebagai komponen penalaran. Pengembangan penalaran mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan sikap ilmiah, sikap profesional, dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang berkembang di masyarakat. Mahasiswa pada akhirnya bisa menghasilkan berbagai karya ilmiah untuk dipresentasikan dalam kegiatan ilmiah, hingga akhirnya dapat menjawab permasalahan yang ada di masyarakat.

Pengembangan penalaran merupakan hak yang harus diterima oleh mahasiswa, dengan demikian perlu dirumuskan layanan pengembangan penalaran sebagai berikut.

2. 1. Layanan Pengembangan Penalaran dan Keilmuan

Upaya untuk mencetak generasi muda berprestasi yang mampu berkarya membangun negeri, lulusan perguruan tinggi dituntut secara menyeluruh memiliki ketarampilan/kemahiran *academic knowledge, skill of thinking, management skill* dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari ke empat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan.

Sinergisme ketrampilan akan terwujud sebagai kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan-persoalan atau tantangan-tantangan yang dihadapinya. Sebagai upaya mewujudkan generasi yang tangguh,

perguruan tinggi melaksanakan beberapa kompetisi ilmiah diantaranya adalah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK ORMAWA), Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), penyiapan mahasiswa berprestasi (MAWAPRES), penyiapan Program Mahasiswa Wirausaha (PP2MW), Program Wira Desa serta Penyiapan mahasiswa sebagai peserta dan pemakalah dalam berbagai Seminar Regional, Nasional, dan Internasional.

Upaya berperan serta aktif dalam kompetisi ilmiah ini tidak semata menghasilkan pencapain prestasi namun juga peningkatan atmosfer akademik serta perwujudan kemampuan *soft skill*. Upaya yang telah dilaksanakan dalam pengembangan penalaran dan keilmuan tercermin pada aktivitas berikut :

2.1.1. Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan, serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggungjawab, membangun kerjasama tim dan mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. Terdapat 7 jenis kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu (a) PKM-Penelitian (PKM-P), (b) PKM-Kewirausahaan (PKM-K), (c) PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), (d) PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T), (e) PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan PKM lain yang memungkinkan dikembangkan oleh kemenristek-dikti pada diskusi terbuka dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), sementara PKM-AI dimuarakan dalam e-jurnal.

Layanan dukungan dan pendampingan pelaksanaan PKM bagi mahasiswa UNIKI disusun sesuai karakteristik PKM, sehingga mahasiswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif dan berkompetisi optimal dalam PKM.

Layanan dukungan dan pendampingan PKM merupakan program yang sinergis dari Universitas dengan Fakultas, jurusan dan jajaran dosen. Program pembinaan yang diselenggarakan oleh FMIPA dan jurusan bagi mahasiswa tersusun sebagai berikut.

a. Sosialisasi PKM bagi mahasiswa baru UNIKI.

Sosialisasi diselenggarakan oleh UNIKI pada massa orientasi mahasiswa dengan tujuan memperkenalkan PKM dan memotivasi tumbuh-kembangnya kreativitas mahasiswa sejak dini. Penyelenggaraan dilaksanakan dengan presentasi tentang PKM oleh Kemahasiswaan dan menghadirkan mahasiswa/alumni UNIKI pemenang PKM sehingga menjadi peserta PIMNAS.

b. Pendidikan dan Latihan (Diklat) PKM bagi mahasiswa UNIKI.

Diklat diselenggarakan oleh UNIKI dan ditindaklanjuti di tiap Program Studi yang dilakukan tenaga ahli tiap bidang, tim penalaran universitas dan tim penalaran fakultas yang kompeten. Luaran Diklat adalah proposal PKM bagi seluruh peserta.

c. Pendampingan Penyusunan proposal PKM bagi mahasiswa UNIKI

Pendampingan penyusunan proposal diselenggarakan oleh Program Studi bersinergi dengan pembimbing akademik (PA) dan dosen pembimbing di setiap Kelompok Bidang Keahlian (KBK). PA membantu mahasiswa mendapatkan pembimbing PKM yang tepat yang sesuai dengan rencana usulan/gagasan kreativitas mahasiswa. PA juga dapat memberikan informasi secara garis besar tentang PKM. Setelah memperoleh pembimbing yang sesuai, selanjutnya pendampingan penyusunan PKM dapat dilakukan oleh pembimbing PKM.

d. Sosialisasi PKM bagi Dosen UNIKI

Sosialisasi dilakukan oleh pejabat jurusan, melalui rapat jurusan. Dalam sosialisasi ini jurusan menyampaikan himbauan agar segenap dosen melakukan pembimbingan PKM dan memanfaatkan PKM sebagai sarana

pelaksanaan penelitian bersama mahasiswa sesuai bidang keahlian.

e. Penjaringan Proposal PKM melalui matakuliah.

Kreativitas mahasiswa dapat distimulus melalui matakuliah dengan ditetapkannya proposal PKM sebagai luaran matakuliah. Produk proposal, selain distimulus sebagai luaran matakuliah, juga dapat didorong dengan implementasi *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini bersesuaian dengan karakter PBL sangat efektif untuk meningkatkan *academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill*.

f. Pendampingan Pelaksanaan, Presentasi Hasil, dan Pelaporan PKM.

Monitoring dan evaluasi internal, melalui universitas, merupakan sarana pendampingan yang efektif. Dalam pelaksanaannya mahasiswa perlu mendapatkan pendampingan akademik maupun spiritual. Pemanfaatan anggaran dan tanggung jawab keterlaksanaan PKM dipantau lebih dari sekedar tanggung jawab pemanfaatan anggaran yang sesuai alokasi dan prosedur, melainkan tanggung jawab moral sebagai bagian dari pembinaan.

2.1.2. Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIMNAS)

PIMNAS merupakan tahap akhir pelaksanaan kegiatan PKM dan merupakan wadah komunikasi mahasiswa melalui unjuk produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa peserta PIMNAS diharapkan dapat memperoleh manfaat besar untuk peningkatan kreativitas di dalam bidang ilmu masing-masing. Oleh karenanya penyelenggaraan PIMNAS harus dilaksanakan secara sebaik mungkin untuk menghasilkan kualitas penyelenggaraan dan hasil penyelenggaraan yang bermakna bagi seluruh peserta PIMNAS.

Peserta PIMNAS PKM seluruh bidang ditetapkan oleh Ditjen BELMAWA berdasarkan hasil seleksi terbaik berdasarkan hasil penilaian karya PKM peserta. Dengan demikian UNIKI bekerjasama dengan kemahasiswaan UM berkewajiban memfasilitasi dan mendorong dihasilkannya karya yang

berkualitastinggi atas karya PKM.

Partisipasi mahasiswa UNIKI dalam PIMNAS bernilai tinggi bagi mahasiswa dan institusi. Upaya mengantarkan mahasiswa untuk dapat berkontribusi dalam PIMNAS dimulai dari proposal PKM hingga pelaksanaan dan pelaporan kemajuan PKM. Dengan demikian disusunlah layanan sebagai berikut.

- Meningkatkan kualitas layanan pada PKM seperti yang telah diuraikan pada sub bab 2.1.1.
- Pembekalan Penulisan artikel ilmiah,
- Penumbuhan kesadaran atas hak kekayaan intelektual,
- peningkatan kemampuan presentasi hasil karya PKM.
- Dukungan penuh untuk dihasilkannya poster hasil PKM yang berkualitas.

2.1.3. Penyiapan Mahasiswa Berprestasi

Penyiapan mahasiswa berprestasi (mawapres) dilakukan dengan mempersiapkan beberapa mahasiswa secara informal yang diprediksi memiliki potensi sebagai calon mawapres. Mahasiswa yang berpotensi tersebut dipersiapkan dengan cara diberi peluang untuk mengikuti kegiatan seminar/pelatihan dan sejenisnya di luar UNIKI.

Mahasiswa UNIKI yang berpartisipasi dalam seminar nasional dan internasional di luar UNIKI didukung oleh bimbingan dosen secara profesional. Data keikutsertaan mahasiswa UNIKI di beberapa seminar dan berbagai kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Standar Pelayanan Pembinaan Penalaran dan Akademik bagi Mahasiswa UNIKI

No	Bidang Pembinaan	Jenis Layanan	Satuan Pelaksana
1	Program Kreativitas Mahasiswa	Sosialisai	Universitas
		Workshop Penyusunan Proposal	Fakultas, Program Studi
		Pendampingan Penyusunan Proposal	Fakultas, Program Studi, Pembimbing PKM
		Kaderisasi dan pembentukan jaringan	Fakultas, Program Studi dan Mahasiswa Peraih Dana PKM tahun sebelumnya
		Pendampingan Pelaksanaan hingga Pelaporan PKM	Fakultas, Program Studi Pembimbing PKM
		Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PKM	Universitas dan Fakultas
		Pencerahan dan pendampingan spiritual	Fakultas, Program Studi dan dosen
3	Mahasiswa Berprestasi	Pendaftaran dan Pemberangkatan	Fakultas
		Penjaringan	Fakultas
		Penyiapan	Fakultas dan Program Studi
4	Peran Serta Mahasiswa dalam seminar Regional, Nasional, Internasional	Seleksi	Fakultas dan satuan yang lebih tinggi
		Penyiapan	Dosen
		Pemberangkatan	Fakultas

2.1.4 Penyiapan Mahasiswa sebagai Peserta dan Pemakalah Seminar

Partisipasi mahasiswa sebagai peserta dan pemakalah seminar nasional dapat diupayakan melalui kegiatan penalaran/akademik intra dan ekstra perkuliahan. Fakultas memberikan bantuan pendanaan bagi mahasiswa yang menjadi peserta pemakalah internasional bereputasi dengan prosiding terindeks

scopus, secara langsung dari wakil dekan dua melalui wakil dekan 3, maupun melalui dosen pembimbing skripsi/tesis. Bantuan pendanaan ini juga diiringi dengan mekanisme kurikulum dan aktivitas akademik yang memandu terwujudnya karya tulis ilmiah dari mahasiswa.

Di tingkat Program Studi, kurikulum dirancang sedemikian hingga terlaksana urutan matakuliah yang susunannya mengantarkan pada skripsi/tesis secara terstruktur. Susunan matakuliah tersebut dibingkai dalam kelompok bidang keahlian yang dipandu awalnya dengan matakuliah metode penelitian yang termasuk di dalamnya penyusunan artikel ilmiah. Dengan mekanisme ini proposal skripsi/tesis dapat disusun lebih awal dan pelaksanaan penelitian skripsi/tesis terpandu dengan waktu yang memadai. Bagian dari penelitian skripsi/tesis ini selanjutnya menjadi bahan untuk dipublikasikan dalam seminar nasional dan/atau internasional.

Luaran artikel ilmiah juga digali dari PKM. Peserta PKM terutama PKM-AI berkewajiban menghasilkan artikel ilmiah yang dimuat di jurnal atau prosiding hasilseminar. Selain itu, artikel ilmiah juga dapat digali dari even ilmiah kompetitif selain PKM, yang penjelasan lebih lanjut dapat diperoleh pada layanan soft skill.

2. 2. Layanan Penunjang Akademik

Optimalisasi terlaksananya kegiatan akademik yang mendorong penggalian ide cemerlang, peningkatan kreativitas, dan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara ilmiah, pelayanan bagi mahasiswa harus dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif. Suasana akademik yang kondusif dapat ditunjang dengan aktifitas dosen terhadap mahasiswa sesuai butir karakteristik berikut.

- a. Dosen selalu menyediakan bantuan bagi mahasiswa yang menghadapi masalah akademik.
- b. Dosen bersedia meluangkan waktu khusus untuk orang tua mahasiswa yang hendak berkonsultasi.
- c. Permasalahan/keluhan mahasiswa selalu ditangani melalui dosen

- bimbingan konseling.
- d. Ditetapkan secara formal sanksi bagi mahasiswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan dan berlaku untuk semua mahasiswa tanpa terkecuali.
 - e. Civitas berusaha memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa.
 - f. Terdapatnya monitoring kemajuan mahasiswa melalui dosen penasehat akademik atau dosen bimbingan konseling.
 - g. Dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan studi.
 - h. Berusaha memahami minat dan bakat mahasiswa dan berusaha untuk mengembangkannya.

BAB III

LAYANAN KONSELING MAHASISWA

Bimbingan Konseling (BK) dilaksanakan selama masa studi, pada dasarnya ditujukan kepada pribadi mahasiswa secara perseorangan untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada diri mahasiswa secara optimal dan selanjutnya dapat berguna bagi mahasiswa, lingkungan dan masyarakat.

Layanan Konseling ditujukan untuk (a) memberikan layanan informasi kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memanfaatkan sumber belajar secara optimal, dan (b) memberikan bantuan konseling kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Bentuk kegiatan Bimbingan Konseling yang diberikan kepada mahasiswa antara lain :

- a) Layanan Bimbingan Pribadi dan Sosial Layanan bimbingan dan Sosilal, meliputi:
 - a. Bimbingan akhlak, etika, moral atau budi pekerti
 - b. Konsultasi masalah-masalah pribadi dan sosial seperti hubungan antara teman, dosen, dan keuangan.
- b) Layanan Bimbingan Akademik

Layanan Bimbingan Akademik meliputi layanan tentang:

- a. Cara merencanakan studi sejak semester satu hingga akhir beserta pelaksanaannya.
 - b. Teknik mengikuti perkuliahan atau laboratorium, mempelajari buku, menyelesaikan tugas mandiri maupun kelompok, menyusun karya tulis ilmiah, mempersiapkan dan mengikuti ujian serta melaksanakan praktek kerja.
 - c. Identifikasi dan bimbingan masalah belajar mahasiswa
 - d. Mensosialisasikan peraturan-peraturan baik universitas, maupun dari pemerintah seperti program pendidikan/beasiswa yang tersedia, sistem penyelenggaraan pendidikan, serta cara pembelajaran yang efektif.
 - e. Memberikan bantuan pemecahan permasalahan terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa
- c) Layanan Bimbingan Non-Akademik

Layanan Bimbingan Non-Akademik meliputi:

- a. Bimbingan kegiatan bakat dan minat melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas (dijelaskan dalam Bakat Minat)
- b. Bimbingan kegiatan peningkatan loyalitas mahasiswa pada organisasi dan lembaga melalui keikutsertaan dalam HMPS, BEM Universitas, BEM Fakultas dan DPM. Layanan bimbingan yang bersifat akademik akan ditangani langsung oleh Dosen Penasehat Akademik (PA), sedangkan layanan konseling yang bersifat Non- Akademik akan ditangani oleh Unit Bimbingan Konseling Universitas Islam Kebangsaan Indonesia.

BAB IV

LAYANAN BAKAT MINAT MAHASISWA

Layanan bakat dan minat bagi mahasiswa sangat diperlukan guna menyalurkan bakat dan kemampuan yang dimiliki, sesuai dengan bidang keminatannya yang mengacu pada kegiatan kemahasiswaan. Layanan bakat dan minat mahasiswa UNIKI diwujudkan dalam bentuk pengarahan ke dalam kelompok-kelompok pengembangan bakat dan minat yang merupakan sub divisi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UNIKI, yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) seperti dalam bidang olahraga ada ada UKM Silat, Juangtala (pencinta Alam), Pentaque, Futsal, Panjat Tebing, Karatek.

Pembinaan bidang Keagamaan, tergabung dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK), juga membawahi bakat minat Musabaqah Tilawatil Quran, mahasiswa yang berbakat menulis tergabung dalam organisasi POTRET dan Forum Aceh Menulis (FAMe UNIKI), untuk mahasiswa yang berminat dalam bidang seni tergabung dalam Sanggar Bungong Seulanga, wadah ini juga persiapan mengikuti Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS), Tingkat Nasioanl. Layanan *soft skills* memberikan informasi tentang latihan ketrampilan berbicara / berkomunikasi dan pelatihan dalam berbagai bidang bakat minat.

BAB V

LAYANAN *SOFT SKILLS* MAHASISWA

Pendidikan Nasional harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa setia kawan sosial. Sejalan dengan itu perlu dikembangkan iklim belajar di Perguruan Tinggi yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta sikap dan perilaku inovatif, kreatif. Pengembangan kemahasiswaan merupakan suatu usaha pendidikan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, berencana, teratur, terarah, dan bertanggung jawab untuk mengembangkan sikap, kepribadian, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, dilaksanakan paralel dengan kegiatan kurikuler untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip tersebut di atas dirasakan sangat perlu memberikan pembekalan *soft skills* bagi para mahasiswa tentang keterampilan di bidang manajemen dengan harapan agar kelak mahasiswa dapat menjadi pemimpin yang mempunyai kemampuan teknis sesuai dengan tuntutan masyarakat di masa mendatang. Usaha ini diwujudkan dalam format kegiatan ekstrakurikuler yang diberi nama Latihan Keterampilan berbicara / public speaking. Keterampilan menulis. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin sertiap tiga bulan sekali.

5.1 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan Public Speaking dan Keterampilan menulis masing-masing adalah sebagai berikut:

5.1.1 Tujuan pelatihan public speaking adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, serta melatih keterampilan berbicara di depan umum. Beberapa tujuan pelatihan public speaking, antara lain:

- Meningkatkan percaya diri
- Mengembangkan keterampilan komunikasi

- Mengatasi hambatan bahasa
- Meningkatkan kemampuan persuasi
- Meningkatkan kemampuan beradaptasi
- Memperkuat keterampilan presentasi
- Membangun kepemimpinan

Kemampuan public speaking dapat menjadi aset berharga di dunia yang kompetitif. Kemampuan ini dapat membuka peluang dalam berbagai bidang kehidupan, seperti karier, pendidikan, dan hubungan pribadi.

Dalam dunia public speaking, meyakinkan audiens merupakan tujuan yang mendasar. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan berhasil diraih dan efektif.

5.1.2 Tujuan Pelatihan Menulis

Tujuan keterampilan menulis antara lain:

- Komunikasi: Menulis adalah alat komunikasi tak langsung yang memungkinkan penulis menyampaikan pesan kepada pembacanya.
- Mengekspresikan diri: Menulis dapat menjadi sarana untuk meluapkan emosi yang sedang dirasakan.
- Meningkatkan kreativitas: Menulis dapat mendorong otak untuk mencari ide-ide baru.
- Mengembangkan keterampilan kritis: Menulis dapat membantu berpikir secara kritis dan memecahkan masalah.
- Membangun citra profesional: Menulis dengan baik dan efektif dapat membantu membangun citra profesional yang positif.
- Meningkatkan daya ingat: Menulis melibatkan otak, tangan, dan mata, sehingga dapat memperkuat daya ingat.
- Meningkatkan produktivitas: Menulis dapat membantu otak untuk fokus merencanakan kegiatan.

- Meningkatkan kemampuan berbahasa: Menulis dapat membantu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Menumbuhkan kecintaan menulis: Menulis dapat menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa.
- Membina jiwa kreativitas: Menulis dapat membina jiwa kreativitas para siswa untuk menulis.

5.2 Materi

5.2.1 Materi yang dipelajari dalam pelatihan public speaking biasanya meliputi:

- Teknik beretorika yang baik
- Cara menghindari kesalahan saat berbicara di depan umum
- Teknik presentasi yang menarik dan mudah diingat
- Cara membangun motivasi dan percaya diri
- Cara membuka presentasi yang menarik
- Struktur pembicaraan yang efektif

5.2.2 Materi yang dipelajari dalam pelatihan menulis biasanya meliputi:

- Keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide;
- Keterampilan menuangkan gagasan,
- Keterampilan menuangkan perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik

5.3 Pemateri

5.3.1 Pemateri dalam kegiatan Publik Speaking adalah sebagai berikut:

- a. Pemateri orang-orang yang memiliki kemampuan dalam berbicara dan berkomunikasi dengan baik;
- b. Public Figur yang mampu memberikan motivasi kepada peserta

5.3.2 Pemateri dalam kegiatan Pelatihan Menulis adalah sebagai berikut:

- a. Pemateri orang-orang yang memiliki kemampuan dalam menulis;
- b. Penulis, Jurnalis, Pengarang Buku, Editor

5.4 Peserta

Partisipan atau peserta kegiatan Pelatihan Keterampilan Public Speaking dan Keterampilan Menulis adalah mahasiswa UNIKI sebagai perwakilan dari masing-masing fakultas, diutamakan yang bergabung dalam organisasi kemahasiswaan.

5.5 Evaluasi

Penjaminan mutu terhadap pelaksanaan Pelatihan dilakukan melalui dua bentuk evaluasi, yaitu proses dan hasil yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

- a. Evaluasi proses, yaitu evaluasi yang ditujukan pada proses penyelenggaraan Keterampilan Public Speaking dan Keterampilan Menulis mulai perencanaan, penyelenggaraan, dan akhir penyelenggaraan.
- b. Evaluasi hasil, yaitu evaluasi yang ditujukan pada peserta Pelatihan Public Speaking dan Keterampilan Menulis untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pelatihan bagi para peserta.

BAB VI

LAYANAN PEMBERIAN BEASISWA

Pemberian beasiswa pada mahasiswa program Diploma dan mahasiswa program Sarjana bertujuan supaya dapat (a) meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi, (b) mendorong dan mempertahankan semangat belajar para mahasiswa agar mereka dapat mempercepat penyelesaian pendidikannya, dan (c) mendorong Peningkatan prestasi akademik mahasiswa Universitas Islam Kebangsaan Indonesia sehingga memacu peningkatan kualitas pendidikan. Layanan pemberian beasiswa dikelola oleh Bagian Kemahasiswaan dibawah pengawasan Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan alumni UNIKI.

4. 1. Jenis Beasiswa dan Persyaratan Pengajuan Beasiswa

Jenis beasiswa untuk mahasiswa program sarjana dan mahasiswa program pascasarjana terdiri atas beasiswa Yayasan, Kartu Indonesia Pintah (KIP-K), Bantuan Biaya Pendidikan UKT, Beasiswa Aceh Carong, Beasiswa Pemerintahan Aceh.

Syarat-syarat umum calon penerima beasiswa untuk program Diploma dan Sarjana, meliputi:

- 1) Warga Negara Indonesia berkelakuan baik, rajin dan tekun belajar, serta berjiwa Pancasila.
- 2) Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Kebangsaan Indonesia Program Diploma dan Program Sarjana .
- 3) Selama menerima beasiswa tidak cuti kuliah.
- 4) Mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Perguruan Tinggi (PKKMB) yang

dibuktikan dengan perolehan sertifikat.

- 5) Bersedia mematuhi segala ketentuan yang berlaku bagi mahasiswa penerima beasiswa.

Syarat-syarat umum calon penerima beasiswa Pemerintah Aceh untuk program Pascasarjana (S2) dalam negeri, meliputi:

- KTP / KK.
- Surat keterangan Sehat dan Bebas Narkoba.
- Surat Berkelakuan Baik (SKCK)
- Surat Pernyataan (Terlampir)
- Usia Paling tinggi 40 tahun.
- Memiliki indeks prestasi kumulatif paling rendah :
- Ijazah terakhir legalisir 1 lembar.
- Pas Photo berwarna 4 X 6 cm = 2 Lembar.

4.1.1 Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP-K)

Kartu Indonesia Pintar (KIP-K) merupakan program bantuan pendidikan yang disediakan oleh pemerintah Indonesia untuk membantu masyarakat miskin atau kurang mampu dalam mengakses pendidikan. Persyaratan secara umum adalah :

1. Lulusan SMAc SMK, atau bentuk lain yang sederajat pada tahun berjalan atau maksimal dua tahun sebelumnya
2. Memiliki potensi akademik yang baik
3. Memiliki keterbatasan ekonomi yang dibuktikan dengan:
4. Kepemilikan KIP atau PKH atau KKS
5. Terdaftar dalam DTKS Kementerian Sosial
6. Bukti pendapatan kotor gabungan orang tua/wali maksimal Rp 4 juta per bulan atau Rp 750 ribu per anggota keluarga
7. Surat keterangan tidak mampu (SKTM) yang dikeluarkan dan dilegalisasi oleh pemerintah

8. Lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru di UNIKI
9. Usia paling tinggi pada saat pendaftaran adalah 21 tahun
10. Pendidikan orang tua/wali setinggi-tingginya S1 (Strata 1) atau Diploma 4
11. Fotokopi rekening listrik bulan terakhir.
12. Bukti pembayaran PBB dari orang tua/wali.
13. upload foto mahasiswa di SIM SIM KIP-K.
14. upload foto keluarga di SIM SIM KIP-K.
15. upload foto rumah tampak depan di SIM SIM KIP-K.
16. upload foto ruang keluarga di SIM SIM KIP-K.

Berikut adalah beberapa langkah yang dilakukan dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru penerima KIP, yaitu sebagai berikut :

4.1.1.1 Pendaftaran Online : Calon mahasiswa dapat mendaftar secara online melalui situs web atau sistem pendaftaran yang telah disediakan oleh Tim Penerimaan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, dengan situs web <http://spmb.uniki.ac.id/>. Selama proses pendaftaran, calon mahasiswa akan diminta untuk mengunggah dokumen-dokumen yang diperlukan, termasuk dokumen KIP.

4.1.1.2 Verifikasi Dokumen : Setelah pendaftaran, pihak panitia penerimaan mahasiswa baru Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) akan melakukan verifikasi dokumen yang diunggah oleh calon mahasiswa. Dokumen KIP, yang menunjukkan bahwa calon mahasiswa memenuhi syarat sebagai penerima manfaat program, dan akan menjadi salah satu dokumen yang diperiksa.

4.1.1.3 Seleksi Akademik : Selain dokumen KIP, proses seleksi juga dapat mencakup ujian seleksi akademik atau tes kemampuan lainnya. Panitia

Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) juga menggunakan nilai rapor, atau tes masuk khusus seperti tes baca al-qur'an, untuk menilai kemampuan akademik calon mahasiswa.

4.1.1.4 Ujian/Tes : Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) menyerahkan berkas dan dokumen kepada TIM seleksi Ujian untuk mengadakan ujian atau tes tertulis sebagai bagian dari proses seleksi. Ujian ini dapat mencakup tes kemampuan akademis, kemampuan bahasa, atau aspek lain yang dianggap penting.

4.1.1.5 Wawancara : TIM Seleksi Ujian Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) melakukan wawancara sebagai bagian dari proses seleksi. Wawancara dapat digunakan untuk menilai motivasi, minat, atau potensi calon mahasiswa.

4.1.1.6 Seleksi Berbasis Kriteria KIP : Setelah hasil ujian dan wawancara keluar, maka TIM seleksi Ujian menyerahkan hasil tersebut kepada TIM KIP Kuliah Universitas untuk dapat menilai apakah mahasiswa tersebut memiliki kriteria khusus untuk calon mahasiswa penerima KIP. Kriteria ini dapat mencakup aspek-aspek seperti tingkat kebutuhan ekonomi, prestasi akademik, atau faktor-faktor lain yang relevan.

4.1.1.7 Pengumuman Hasil Seleksi : Setelah proses seleksi selesai, TIM Seleksi Ujian Universitas akan mengumumkan hasil seleksi. Calon mahasiswa yang diterima akan diberitahu dan diberikan informasi selanjutnya mengenai proses pendaftaran dan registrasi.

4.1.2 Beasiswa Bantuan Biaya Pendidikan (UKT)

Sumber dana yang digunakan untuk pemberian Beasiswa Bantuan Biaya Pendidikan

(UKT) dengan memenuhi syarat-syarat sama dengan ketentuan Beasiswa KIP-K.

4.1.3 Beasiswa Aceh Carong BPSDM

Syarat umum untuk beasiswa Aceh Carong adalah:

- Penduduk Aceh dan berdomisili minimal 2 tahun di Aceh
- Sehat jasmani dan rohani, serta bebas narkoba
- Bersedia mengikuti seluruh tahapan seleksi
- Bersedia menandatangani surat pernyataan
- Berusia maksimal 21 tahun
- Melampirkan ijazah terakhir yang telah dilegalisir
- Melampirkan pasfoto berwarna ukuran 4 x 6 cm sebanyak 2 lembar

4. 2. Pengajuan Beasiswa

Informasi pendaftaran beasiswa akan diumumkan melalui pengumuman Rektor tentang pendaftaran beasiswa dan dipublikasikan secara terbuka diseluruh Fakultas dan bisa diakses di laman Universitas Negeri Malang (um.ac.id). Isi pengumuman mencakup jenis beasiswa, persyaratan, waktu, dan tempat pendaftaran.

Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa secara perorangan sesuai dengan ketentuan dengan mengisi formulir permohonan yang disediakan di Bagian Kemahasiswaan UNIKI. Pengembalian formulir permohonan dilampiri dengan:

1. Fotokopi kartu mahasiswa (KTM), Kartu Tanda Registrasi (KTR), dan kuitansi SPP semester terakhir.
2. Fotokopi semua Kartu Hasil Studi (KHS) yang telah diperoleh (tanpa dilegalisasi).
3. Menyerahkan fotokopi Ijazah, SKHU.
4. Daftar penghasilan orang tua, disahkan oleh pejabat yang berwenang, pada tahun berjalan.

5. Fotokopi kartu keluarga Orang Tua/Wali.
6. Foto kopi Sertifikat PKKMB.
7. Surat Keterangan sebagai anggota aktif ORMAWA : SK, Piagam, Surat Tugas (jika ada).
8. Persyaratan lain yang ditentukan kemudian.

Data pemohon menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan mahasiswa penerima beasiswa.

4. 3. Penetapan Mahasiswa Penerima Beasiswa

Penetapan jumlah penerima beasiswa per fakultas disepakati dan ditetapkan dalam forum rapat seleksi, dengan mempertimbangkan proporsi antara jumlah pendaftar per fakultas dengan alokasi penerima beasiswa secara menyeluruh dan ketentuan lain dari pemberi beasiswa. Nama mahasiswa yang dinyatakan berhak mendapatkan beasiswa ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor, dikirimkan kepada pihak pemberi beasiswa.

4. 4. Realisasi Beasiswa

Penyampaian beasiswa untuk Mahasiswa Baru berupa Beasiswa Yayasan, KIP-K, UKT Mahasiswa Baru dan lama, Aceh Carong, kepada yang berhak dilakukan oleh unit kerja terkait, Pemberian beasiswa dihentikan apabila mahasiswa:

- a. Telah lulus
- b. Masa Studi lebih 4 Tahun
- c. Mengundurkan diri/cuti kuliah
- d. Menerima sanksi akademik dari universitas
- e. Tidak lagi memenuhi syarat yang telah ditentukan
- f. Memberikan data yang tidak benar
- g. Meninggal dunia

BAB VII

LAYANAN KESEHATAN MAHASISWA

Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap orang dalam menjalani kehidupannya. Bagi mahasiswa faktor kesehatan dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran bahkan dapat menghambat lama studi mahasiswa.

Pelayanan kesehatan mahasiswa adalah pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan tindakan pencegahan dan pertolongan untuk mahasiswa selama menempuh studi di UNIKI Mahasiswa yang memperoleh pelayanan kesehatan tersebut yaitu mahasiswa UNIKI yang tercatat sebagai mahasiswa aktif dalam semester berjalan. Pelayanan kesehatan tingkat fakultas bekerjasama dengan Klinik Universitas. Jenis pelayanan yang dapat diperoleh di Klinik UNIKI antara lain:

1. Kesehatan umum
2. Kesehatan gigi.
3. Pengumpulan Donor Darah
4. Konsultasi Kesehatan

Pelayanan dokter dilakukan tiap hari kerja pada pukul 07.00–12.00; dan pelayanan lainnya pada pukul 07.00–15.00.

Mahasiswa dibebaskan dari biaya layanan kesehatan di Klinik UNIKI Jika diperlukan tindakan medis lebih lanjut maka mahasiswa akan dirujuk ke Puskesmas atau rumah sakit, maka pihak klinik akan memberikan surat rujukan untuk mempermudah proses pengurusan di rumah sakit yang dituju.